

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR
RUPIAH, *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *DEBT TO
EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE TAHUN 2021–2024
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Pada Prodi Akuntansi



OLEH :

STHEVY ANGELINA PUTRI

NPM: 22.1.20.20.122

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

i

Skripsi oleh :

STHEVY ANGELINA PUTRI

NPM: 22.1.20.20.122

Judul :

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR RUPIAH,
RETURN ON ASSET (ROA), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
PERIODETAHUN 2021–2024 YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK
INDONESIA**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Tanggal : 16 Juli 2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
NIDN.0716057101



Andy Kurniawan, S.E., M.Ak
NIDN.0719128604

Skripsi oleh :

STHEVY ANGELINA PUTRI

NPM: 22.1.20.20.122

Judul :

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR RUPIAH,
RETURN ON ASSET (ROA), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
PERIODE TAHUN 2021–2024 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 16 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Badrus Zaman, S.E., M.Ak
2. Penguji I : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak
3. Penguji II : Andy Kurniawan, S.E., M.Ak



Mengetahui,

Dekan FEB



Amin Tohari, M.Si

NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Sthevy Angelina Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 26 Desember 2003
NPM : 22.1.20.20.122
FAK : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan bahwa satu-satunya karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, sepanjang pengetahuan saya adalah yang secara khusus dan sengaja dikutip dalam teks sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan,



STHEVY ANGELINA PUTRI

NPM: 22.1.20.20.122

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5–6)

Kupersembahkan karya ini untuk :

Seluruh keluargaku tercinta

ABSTRAK

Sthevy Angelina Putri: Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, *Return on Asset (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Periode Tahun 2021-2024 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2026

Kata Kunci : Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, Harga Saham

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, *Return On Asset (ROA)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, *Return On Asset (ROA)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* mempengaruhi Harga saham pada perusahaan perbankan periode tahun 2021-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan populasi sebanyak 48 perusahaan dan sampel 34 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari sumber resmi dan dapat dipercaya, seperti laporan keuangan tahunan serta laporan keberlanjutan perusahaan, kemudian hasilnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta koefisien determinasi. Temuan data dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan, variabel suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan ,variabel nilai tukar rupiah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel *Return on Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, *Return on Asset (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024 .

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan kasih karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi. Dalam Kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi M. Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan sekaligus Dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan berharga selama proses penyusunan skripsi.
4. Andy Kurniawan, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta perhatian penuh dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.
6. Keluarga dan sahabat seperjuangan yang telah senantiasa mendoakan, membantu dan memberikan dukungan.
7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri,

STHEVY ANGELINA PUTRI

NPM: 22.1.20.20.122

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II: LANDASAN TEORI.....	8
A. Teori Harga Saham.....	8
B. Teori Inflasi	9
C. Teori Suku Bunga	11
D. Teori Nilai Tukar Rupiah	13
E. Teori <i>Return on Assets</i> (ROA).....	16
F. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	18
G. Kerangka Berpikir	19
H. Hipotesis Penelitian	26
BAB III: METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Jadwal Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Prosedur Penelitian.....	40
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52

B. Analisis Statistik.....	63
C. Pembahasan	75
BAB V: PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi	83
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1: Pengambilan Sampel.....	37
Tabel 4. 1: Hasil Perhitungan Inflasi.....	52
Tabel 4. 2: Hasil Perhitungan Suku Bunga	53
Tabel 4. 3: Hasil Perhitungan Nilai Tukar Rupiah.....	54
Tabel 4. 4: Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i> (ROA)	55
Tabel 4. 5: Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	58
Tabel 4. 6: Hasil Perhitungan Harga Saham	61
Tabel 4. 7: Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	66
Tabel 4. 9: Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	67
Tabel 4. 10: Hasil Uji <i>Autokorelasi</i>	68
Tabel 4. 11: Analisis Regresi Linear Berganda	69
Tabel 4. 12: Hasil Uji t.....	71
Tabel 4. 13: Hasil Uji F.....	73
Tabel 4. 14: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 3. 1: Prosedur Penelitian.....	45
Gambar 4. 1: Grafik Histogram	64
Gambar 4. 2: Grafik Normal P-Plot	65

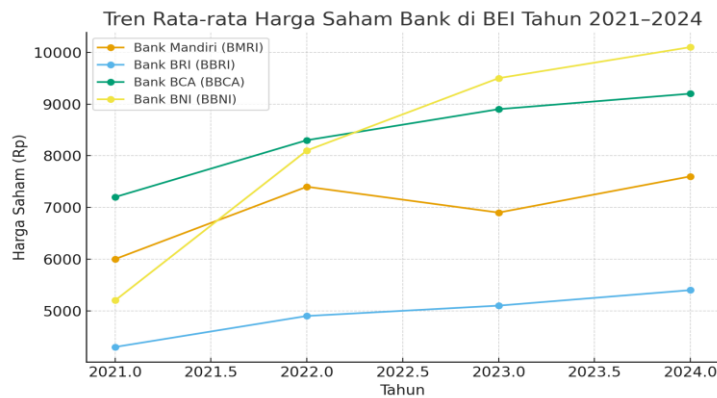
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	88
Lampiran 2 Olah Data SPSS	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi karena berfungsi sebagai sarana intermediasi antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Salah satu instrumen utama dalam pasar modal adalah saham. Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan dan sering dijadikan indikator kinerja perusahaan di mata investor. Namun, harga saham bersifat fluktuatif karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor makroekonomi maupun faktor internal perusahaan (Tandelilin, 2021). Pergerakan harga saham sektor perbankan selama periode 2021–2024 menunjukkan dinamika yang menarik. Berikut contoh rata-rata harga saham tahunan pada beberapa bank besar di Bursa Efek Indonesia (BEI):



Gambar 1. 1 Contoh Rata-rata Harga Saham Tahunan Pada Beberapa Bank Besar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

(Sumber: Data diolah dari Bursa Efek Indonesia, 2024)

Dari grafik tersebut terlihat bahwa harga saham perbankan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Bank Mandiri (BMRI) Harga saham naik dari 2021 ke 2022, lalu turun sedikit di 2023, dan naik lagi di 2024. Artinya, saham Mandiri sempat mengalami koreksi, tetapi kembali membaik di akhir periode. Kinerja cukup baik dan stabil, dengan sedikit fluktuasi di tengah, selanjutnya ada Bank BRI (BBRI) Harga saham naik perlahan tiap tahun, dari sekitar Rp4.200 ke Rp5.200. Kenaikan tidak terlalu besar, tapi konsisten yang artinya pertumbuhan paling stabil namun lambat, cocok bagi investor konservatif. Lalu di Bank BCA (BBCA) Harga saham selalu naik tiap tahun, dari Rp7.200 ke Rp9.000. Tidak ada penurunan, menandakan kepercayaan investor yang tinggi. Artinya saham stabil, kuat, dan terus meningkat, cocok untuk jangka panjang. Yang terakhir ada Bank BNI (BBNI) Harga saham naik tajam dari Rp5.200 ke Rp9.800 dalam empat tahun. Peningkatan paling besar dibanding tiga bank lainnya. Performa terbaik, menunjukkan peningkatan minat dan kepercayaan pasar. Secara umum Semua saham bank besar di BEI mengalami tren naik 2021–2024, artinya sektor perbankan cukup positif dan stabil. BBNI menjadi saham dengan kenaikan tertinggi, diikuti oleh BBCA, kemudian BMRI, dan terakhir BBRI. Pola ini menunjukkan bahwa pasar perbankan Indonesia tumbuh baik setelah pandemi, meskipun ada sedikit fluktuasi pada beberapa bank.

Pergerakan harga saham sektor perbankan selama periode 2021–2024 menunjukkan dinamika yang menarik, di mana sebagian besar saham perbankan mengalami tren peningkatan meskipun terdapat fluktuasi pada periode tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perbankan memiliki peran penting dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang mencerminkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus (Bank Indonesia, 2022). Tingkat inflasi yang tinggi dapat menurunkan daya beli masyarakat dan berdampak pada kinerja perusahaan, termasuk sektor perbankan. Selain itu, suku bunga juga menjadi faktor penting karena memengaruhi biaya pinjaman dan keputusan investasi. Sementara itu, nilai tukar rupiah mencerminkan stabilitas ekonomi suatu negara dan berpengaruh terhadap aliran investasi asing. Ketika inflasi meningkat secara moderat, masyarakat cenderung lebih aktif bertransaksi dan mengambil pinjaman, sehingga laba bank naik dan harga saham ikut terdorong. Namun, inflasi yang terlalu tinggi justru dapat menekan daya beli dan meningkatkan risiko gagal bayar kredit, yang membuat saham bank melemah. Suku bunga yang naik biasanya meningkatkan pendapatan bunga bank, tetapi juga bisa menurunkan permintaan kredit karena biaya pinjaman menjadi lebih mahal. Sedangkan nilai tukar rupiah yang melemah (depresiasi) dapat menurunkan minat investor asing dan menimbulkan risiko bagi bank yang memiliki utang atau aset dalam mata uang asing, sehingga berdampak negatif pada harga saham.

Sementara itu, faktor internal seperti ROA (*Return on Assets*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) juga berpengaruh kuat terhadap pergerakan harga saham perbankan. ROA yang tinggi menunjukkan bank mampu mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan menaikkan harga saham. Sebaliknya, ROA yang menurun menandakan kinerja bank melemah. DER mencerminkan seberapa besar utang yang digunakan bank untuk membiayai asetnya; DER yang terlalu tinggi berarti risiko keuangan meningkat, sehingga investor cenderung berhati-hati dan harga saham bisa turun. Namun, jika DER masih dalam batas

sehat, hal ini menunjukkan struktur modal bank kuat dan mampu menambah kepercayaan pasar terhadap stabilitas sahamnya. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian terbaru oleh Sari & Putra (2022) menemukan bahwa inflasi dan suku bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan ROA berpengaruh positif signifikan. Penelitian lain oleh Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham, sementara nilai tukar tidak berpengaruh signifikan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada sektor perbankan periode terbaru. Berdasarkan fenomena dan research gap tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024.”

Metode analisis yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif, selama periode 2021–2024 (*time series*). Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, ROA, dan DER terhadap harga saham secara parsial dan simultan, menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan software statistik seperti EViews atau SPSS.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan periode 2021–2024 yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan periode 2021–2024 yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan periode 2021–2024 yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan periode 2021–2024 yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan periode 2021–2024 yang terdaftar di BEI?
6. Bagaimana pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, ROA, dan DER secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan periode 2021–2024 yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan periode 2021–2024 di BEI.
2. Menganalisis pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan periode 2021–2024 di BEI.
3. Menganalisis pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan periode 2021–2024 di BEI.
4. Menganalisis pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan periode 2021–2024 di BEI.
5. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan periode 2021–2024 di BEI.

6. Menganalisis pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, ROA, dan DER secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan periode 2021–2024 di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan perbankan dan pihak regulator dalam menilai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, sehingga dapat digunakan dalam penyusunan strategi kebijakan yang lebih efektif untuk menjaga stabilitas kinerja dan kepercayaan investor.

- b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, khususnya pada saham perusahaan perbankan, dengan memperhatikan pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, ROA, dan DER terhadap pergerakan harga saham.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi berupa perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh faktor-faktor makroekonomi (inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah) serta faktor internal perusahaan (ROA dan DER) terhadap harga saham pada

sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan analisis pengaruh faktor makroekonomi dan rasio keuangan terhadap harga saham, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan dan dasar pengembangan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Hasanah, R., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 155–168.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi*. BPFE.
- Kasmir. (2016). *Pengantar manajemen keuangan*. Prenada Media.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Lestari, F., & Hidayat, R. (2019). Analisis Inflasi dan BI Rate terhadap Harga Saham Sektor Perbankan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(2), 210–223.
- Mankiw, N. G. (2016). *Macroeconomics*. Worth Publishers.
- Moeljadi. (2016). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. UM Press.
- Pratama, D., & Murti, R. (2020). Determinants of Banking Stock Price in Indonesia. *International Journal of Finance and Banking Studies*, 9(1), 55–70.
- Putra, A., & Wibowo, S. (2017). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham Perbankan di BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 21(3), 145–158.
- Sukmawati, Y., & Setiawan, D. (2019). Effect of ROA, ROE, and DER on stock prices in manufacturing companies. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 22(3), 234–245.
- Ilham, A., Herdiansyah, A. D. P., Jannah, E. N., & Manda, G. S. (2025). Pengaruh ROE, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2023-2024. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 6(4), 208 - 220.
- Fitriyani F., Mursidah N., Sri W. J. (2025). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Harga Saham Per usahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Bisnis Net*.
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2649–2667.

- Syafitri, K. A., Khotmi, H., & Setiawati, E. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 11–20
- Sari. S.I., (2021). Pengaruh ROA, ROE Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 1–14.
- Malintan & Rio. 2013. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Return on Asset (ROA) terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang*.
- Ginting, Marisa, Maria & Topowijono, Sulamiyati. (2016). Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi terhadap harga Saham (Studi pada Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol.35(2) Juni 2016. Hal:77-85.